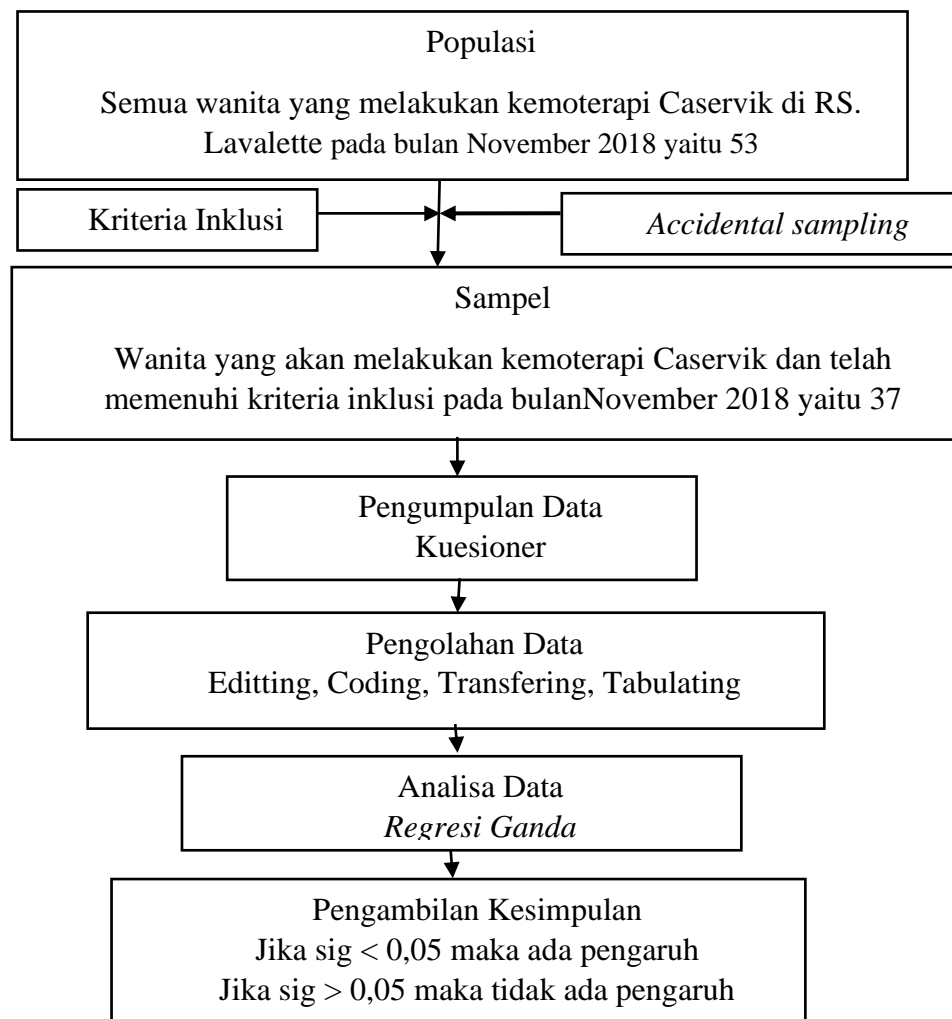


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap kesiapan ibu menghadapi kemoterapi Ca Servik di RS. Lavallete Malang dengan pendekatan *cross sectional*.

**3.2 Kerangka Operasional**



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

### **3.3 Populasi, Sampel, Dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita yang melakukan kemoterapi Ca Servik di RS. Lavalette bulan November 2018 yaitu 53 pasien.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah ibu yang menjalani kemoterapi Ca Servik pada bulan November 2018 yaitu 37.

#### **3.3.3 Sampling**

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental sampling* yaitu semua wanita yang datang pada hari itu dan saat melakukan kemoterapi sertatelah memenuhi kriteria inklusi pada bulan November 2018.

### **3.4 Kriteria sampel/subjek penelitian**

Kriteria inklusi:

- a. Pasien Ca servik stadium 1,2, 3, 4
- b. Pasien memiliki kesadaran penuh
- c. Pasien yang menjalani kemoterapi minimal 1 kali
- d. Pasien yang bersedia menjadi responden

### **3.4 Variabel Penelitian atau Fokus Studi**

3.5.1 Independent Variabel pada penelitian ini adalah pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

3.5.2 Dependen Variabel pada penelitian ini adalah kesiapan kemoterapi Ca servik

### 3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
<b>Variabel Independen:</b> <b>1. Faktor intrinsik</b>	Dukungan yang berasal dari dalam diri yaitu			
a. Minat	Ketertarikan pasien untuk kembali kemoterapi	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi ( $\geq 16,7$ ) 2. Sedang ( $\geq 8,3$ dan $< 16,7$ ) 3. Rendah ( $< 8,3$ )
b. Pengetahuan	Cara berfikir pasien tentang kemoterapi	Kuesioner	Ordinal	1. Baik ( 75%-100% ) 2. Cukup ( 56%-75% ) 3. Kurang ( $< 56\%$ )
c. Harapan	Keyakinan pasien untuk sembuh dengan melakukan kemoterapi	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi ( $\geq 16,7$ ) 2. Sedang ( $\geq 8,3$ dan $< 16,7$ ) 3. Rendah ( $< 8,3$ )
<b>2. Faktor ekstrinsik</b>	Dukungan yang berasal dari luar diri seseorang antara lain			
a. Ekonomi	Fasilitas berupa material dalam bentuk penghasilan untuk memenuhi kebutuhan	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi ( $\geq 16,7$ ) 2. Sedang ( $\geq 8,3$ dan $< 16,7$ ) 3. Rendah ( $< 8,3$ )

	saat menjalankan kemoterapi dan sehari-hari			
b. Pendidikan	Proses belajar yang didapatkan dari konseling dalam program kemoterapi	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi ( $\geq 16,7$ ) 2. Cukup ( $\geq 8,3$ dan $< 16,7$ ) 3. Rendah ( $< 8,3$ )
c. Dukungan keluarga	Motivasi yang diberikan oleh orang terdekat seperti orang tua dan suami	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi ( $\geq 16,7$ ) 2. Sedang ( $\geq 8,3$ dan $< 16,7$ ) 3. Rendah ( $< 8,3$ )
<b>Variabel Dependen</b>  <b>3. Kesiapan ibu menghadapi kemoterapi</b>	Kondisi ibu atau individu yang membuatnya siap dari segi fisik, psikis dan materi untuk memberikan respon atau jawaban di dalam menghadapi kemoterapi	Kuesioner	Ordinal	1. Siap ( $\geq 50$ ) 2. Kurang siap ( $\geq 25$ dan $< 50$ ) 3. Tidak siap ( $< 25$ )

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS.Lavalette Malang yang berlokasi di Jl.WR.

Supratman No. 10, Rampal Celaket, Klojen, Malang, Jawa timur bulan

November 2018

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

### 3.9 Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini pertama adalah menggunakan validitas konten (*Content validity*) atau validitas isi yang merupakan derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Setelah di setujui oleh validator peneliti melakukan uji validasi kepada 53 pasien di RS Lavalette Malang dengan 42 pernyataan dan 13 pertanyaan pilihan ganda. Metode yang digunakan yaitu dengan mengkorelasikan skor – skor setiap item instrumen terhadap skor – skor setiap aspek melalui pendekatan korelasi *Pearson Product Moment*. Menurut sugiyono (2014) suatu pernyataan yang valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya  $\geq 0,3$  dengan alat uji *Pearson Product Moment*. Pengukuran reabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program komputerisasi. Kuesioner dikatakan valid reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$

### 3.10 Metode Pengumpulan Data

#### 3.10.1 Persiapan

- a. Membuat surat perijinan untuk studi pendahuluan yang ditujukan kepada Direktur RS Lavalette Malang, untuk meminta data pasien yang menjalani kemoterapi Ca servik pada tahun 2017-2018.
- b. Membuat surat perijinan penelitian yang ditujukan kepada Direktur RS Lavalette Malang.

- c. Persiapan kuesioner dan perlengkapan penelitian seperti *informed consent* dan permohonan menjadi responden.

#### 3.10.2 Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data responden secara langsung di RS Lavallete (menunggu adanya responden yang melakukan kemoterapi)
- b. Responden yang memenuhi kriteria kemudian diberikan penjelasan secara lengkap dan detail tentang tujuan, manfaat, dan tindakan penelitian yang akan peneliti lakukan. Jika calon responden bersedia, calon responden menandatangani *informed consent*/ lembar persetujuan bersedia menjadi responden.
- c. Responden mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.
- d. Peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner untuk memastikan semua data sudah terisi.

### **3.11 Metode Pengolahan Data**

#### 3.11.1 Editing (Penyuntingan)

Editing dalam penelitian ini dengan meneliti kembali kelengkapan jawaban responden pada kuesioner. Peneliti memeriksa apakah semua jawaban telah terisi dengan jelas dan benar sesuai petunjuk yang sudah tertera. Apabila responden tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap maka peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang tidak terisi pada lembar kuesioner.

### 3.11.2 Coding

Coding adalah pemberian kode-kode tertentu baik berupa huruf maupun angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah analisis data.

**Tabel 3.2 Coding Data Penelitian**

No	Unit data	Kriteria	Kode
1.	Responden	a. Responden 1	R1
		b. Responden 2	R2
		c. Responden 3, dst	R3, dst
2.	Minat	a. Tinggi	M1
		b. Sedang	M2
		c. Rendah	M3
3.	Pengetahuan	a. Baik	P1
		b. Cukup	P2
		c. Kurang	P3
4.	Harapan	a. Tinggi	H1
		b. Sedang	H2
		c. Rendah	H3
5.	Ekonomi	a. Tinggi	E1
		b. Sedang	E2
		c. Rendah	E3
6.	Pendidikan	a. Tinggi	D1
		b. Cukup	D2
		c. Rendah	D3
7.	Dukungan keluarga	a. Baik	K1
		b. Cukup	K2
		c. Rendah	K3
8.	Kesiapan	a. Siap	S1
		b. Kurang siap	S2
		c. Tidak siap	S3

Penilaian *scoring* dari jawaban pernyataan terdiri dari:

1. Pernyataan favorable diberi nilai :

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

2. Pernyataan *unfavorable* diberi nilai :

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Penggunaan kategorisasi dapat menggunakan statistik alat ukur (statistik hipotetik). Menurut Azwar (2009), pada teknik ini, rata-rata dan deviasi standar yang dipakai sebagai bahan penyusunan titik kategori didapatkan dari alat ukur. Penggunaan statistika hipotetik menggunakan alat ukur sebagai acuan. Tinggi rendahnya skor subjek tergantung dari posisinya pada rentan skor yang memungkinkan diperoleh pada sebuah alat ukur.

Kategorisasi minat, harapan, dan dukungan keluarga menggunakan skor dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai tertinggi ( $X_T$ )

$X_T$  = Jumlah item pernyataan x skor tertinggi tiap butir pernyataan

$$X_T = 5 \times 4 = 20$$

2. Menentukan nilai terendah ( $X_R$ )

$X_R$  = Jumlah item pernyataan x skor terendah tiap butir pernyataan

$$X_R = 5 \times 1 = 5$$

3. Menentukan mean

$$\mu = \frac{1}{2} (X_T + X_R)$$



$$= \frac{1}{2} (20 + 5)$$

$$= \frac{1}{2} (25)$$

$$= 12,5$$

4. Menentukan standar deviasi

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_T + X_R)$$

$$= \frac{1}{6} (20 + 5)$$

$$= \frac{1}{6} (25)$$

$$= 4,17$$

5. Menentukan nilai-nilai batas klasifikasi variabel Independen menjadi 3 kategori

a. Tinggi/Baik

$$= (\mu + 1,0 \sigma) \leq x$$

$$= (12,5 + 1,0 (4,17)) \leq x$$

$$= \geq 16,67$$

Berarti minat, harapan, dan dukungan keluarga dikategorikan tinggi jika nilainya  $\geq 16,67$

b. Sedang/Cukup

$$= (\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$= (12,5 - 1,0 (4,17)) \leq x < (12,5 + 1,0 (4,17))$$

$$= \leq 8,33 \text{ dan } < 16,67$$

Berarti minat, harapan, dan dukungan keluarga dikategorikan sedang jika nilainya  $\geq 8,33$  dan  $< 16,67$

## c. Rendah

$$= x < (\mu - 1,0 \sigma)$$

$$= x < (12,5 - 1,0 (4,17))$$

$$= x < 8,33$$

Berarti minat, harapan, dan dukungan keluarga dikategorikan sedang jika nilainya  $< 8,33$

Kategorisasi Kesiapan menggunakan skor ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai tertinggi ( $X_T$ )

$X_T$  = Jumlah item pernyataan x skor tertinggi tiap butir pernyataan

$$X_T = 15 \times 4 = 60$$

2. Menentukan nilai terendah ( $X_R$ )

$X_R$  = Jumlah item pernyataan x skor terendah tiap butir pernyataan

$$X_R = 15 \times 1 = 15$$

## 3. Menentukan mean

$$\mu = \frac{1}{2} (X_T + X_R)$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 15)$$

$$= \frac{1}{2} (75)$$

$$= 37,5$$

## 4. Menentukan standar deviasi

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_T + X_R)$$

$$= \frac{1}{6} (60 + 15)$$

$$= 1/6 (75)$$

$$= 12,5$$

5. Menentukan nilai-nilai batas klasifikasi variabel Dependen menjadi 3 kategori

a. Siap

$$= (\mu + 1,0 \sigma) \leq x$$

$$= (37,5 + 1,0 (12,5)) \leq x$$

$$= \geq 50$$

Berarti kesiapan dikategorikan tinggi jika nilainya  $\geq 50$

b. Kurang siap

$$= (\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$= (37,5 - 1,0 (12,5)) \leq x < (37,5 + 1,0 (12,5))$$

$$= \leq 25 \text{ dan } < 50$$

Berarti kesiapan dikategorikan sedang jika nilainya  $\geq 25$  dan  $< 50$

c. Tidak siap

$$= x < (\mu - 1,0 \sigma)$$

$$= x < (37,5 - 1,0 (12,5))$$

$$= x < 25$$

Berarti kesiapan dikategorikan sedang jika nilainya  $< 25$

Kategori pengetahuan menurut Setiadi (2013) yaitu

a. Pengetahuan baik : 75-100 %

b. Pengetahuan cukup: 56-75 %

c. Pengetahuan kurang:  $< 56$  %

### 3.11.3 Transferring

Memindahkan data yang telah diberi kode dalam media tertentu (master sheet)

### 3.11.4 Tabulating

Data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan sebagai langkah awal pengolahan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

F = frekuensi

N = Total seluruhnya

## 3.12 Analisa Data

### 3.12.1 Analisis Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk mendiskripsikan variabel dengan menggunakan disftribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui proporsi masing-masing variabel.

### 3.12.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji pearson dikarenakan semua variabel mempunyai data yang normal. Dasar pengambilan keputusan yang dipakai adalah berdasarkan probabilitas. Adapun kriteria nilai *p value* (probabilitas) yang dihasilkan dibandingkan dengan nilai kemaknaan, apabila nilai hasil perhitungan statistik *p value* <  $\alpha$

0,05, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap kesiapan kemoterapi.

### 3.12.3 Analisis Multivariat

Analisa data dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dilanjutkan dengan analisis multivariat. Syarat untuk analisis multivariat adalah jika hasil uji bivariat  $p < 0,25$ . Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda (*multiple regression*). Sebelumnya dilakukan analisis deskriptif dan uji normalitas. Data yang normal apabila nilai  $p > 0,05$  pada uji normalitas.

Persamaan regresi linear untuk prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = variabel dependen

$X_1$  dan  $X_2$  = variabel independen

A = Konstanta

b = koefisien regresi

Ha :

Ada pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap kesiapan ibu menghadapi kemoterapi Ca Servik

Tingkat  $\alpha$  menggunakan = 5% (signifikansi 5% atau 0,05)

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka ada pengaruh

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak ada pengaruh

### 3.13 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian adalah masalah yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Untuk itu sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, setelah disetujui peneliti melanjutkan ijin kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menekankan etika sebagai berikut:

#### 3.13.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian, dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *Informed consent* adalah agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden menyetujui, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam lembar persetujuan tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, serta kerahasiaan.

#### 3.13.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang didapatkan.

### 3.13.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

### 3.13.4 *Ethical clearance* (komisi etik)

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.